

**Persentase Karkas Itik Tegal Jantan Akibat Penggunaan Berbagai Aras Tepung Tempe Ampas Tahu Dalam Ransum.  
(Carcass Percentage of Male Tegal Duck affected by feed of powder of "Tempe" from Tofu by Product)**

SRI SURYATI. H2B 001 079.2005.

(Pembimbing : LUTHFI DJAUHARI MARFUDZ dan SRI KISMIATI)

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 5 September sampai 27 November 2004 di laboratorium Ilmu Ternak, Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro Semarang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan berbagai aras tepung tempe ampas tahu sebagai bahan penyusun ransum, terhadap bobot badan akhir, bobot dan persentase karkas. Materi yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah 100 ekor itik Tegal jantan umur 1 minggu dan rata-rata bobot badan awal sebesar 75,47; 9,6 g dengan warna bulu yang seragam. Rencana percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari 5 perlakuan dan 5 Warna, setiap unit terdiri dari 4 ekor itik. Perlakuan yang diberikan adalah T0 : ransum kontrol tanpa menggunakan tepung tempe ampas tahu; T1 : ransum menggunakan 7,5% tepung tempe ampas tahu; T2 : ransum menggunakan 10% tepung tempe ampas tahu; T3 : ransum 12,51% tepung tempe ampas tahu; T4 : ransum makan 13% tepung tempe ampas tahu. Ransum disusun dengan kandungan energi yang sama. Ransum periode secara mendatang Protein 22% dan Ever Metabolis 2900 kkal, sedangkan ransum periode finisher mengandung protein 186/6 dari energi 3000 kkal/ka. Parameter yang diamati meliputi bobot badan akhir, bobot karkas, dan persentase karkas. Rata-rata bobot badan akhir hasil penelitian pada berbagai perlakuan berturut-turut T0, T1, T2, T3 dan T4 adalah 1.431,8; 1.498,1; 1.535,3; 1.423,5 dan 465,4 Ransum bobot karkas hasil penelitian pada tiap perlakuan berturut-turut T0, T1, T2, T3 dan T4 adalah 850,7; 810,3; 919; 810,6 dan 876,4 dan Rata-rata persentase dari hasil penelitian pada tiap perlakuan berturut-turut T0, T1, T2, T3, T4 adalah 59,35; 54,26; 59,88; 57,08 dan 59,77%. Penggunaan tepung tempe ampas tahu sebagai bahan penyusun ransum itik Tegal jantan terbukti secara statistik memberikan pengaruh yang nyata pada bobot dan persentase karkas, tetapi tidak memberikan pengaruh yang nyata pada bobot badan akhir. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tepung tempe ampas tahu dapat digunakan untuk bahan penyusun ransum itik Tegal jantan sampai pada level 100 % ditinjau dari bobot dan persentase karkas.

*Kata kunci : itik tegal, tepung tempe, ampas tahu, bobot, persentase karkas*